

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah analisis mengolah data memfokuskan data *numerical* (angka) yang disatukan dengan metode yang diukur lalu setelah melakukan prosedur pengukuran data-data yang mau dikerjakan dengan mengaplikasikan metode dalam analisis statistik (Azwar, 2019).

Skripsi ini menggunakan desain asosiatif, desain asosiatif adalah studi memiliki maksud untuk melihat pengaruh antara dua variabel (Siregar, 2016). Penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh antara variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh kelekatan teman sebaya dengan penyesuaian diri pada remaja di kelas X SMK Bhinneka Karawang.

Identifikasi variabel adalah tindakan untuk mengidentifikasi variabel utama dalam penelitian ini dan menentukan fungsi dari masing-masing variabel (Azwar, 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas: Kelekatan teman sebaya
2. Variabel terikat: Penyesuaian diri

## B. Definisi Operasional

### 1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah salah satu bentuk manajemen psikologi dan kemampuan perilaku yang ada pada setiap individu untuk kesinambungan, sehingga dapat mewujudkan kebahagiaan diri sendiri dan sekitarnya. Variabel penyesuaian diri diukur dengan dua aspek dari Fatimah (2010) yaitu pertama, penyesuaian pribadi tentang kemampuan individu tentang penerimaan diri untuk mencapai kesinambungan antara kepribadiannya dan sekitarnya. Kedua, penyesuaian sosial yaitu kesinambungan sosial antara individu dan berinteraksi dengan orang lain.

### 2. Kelekatan Teman Sebaya

Kelekatan teman sebaya yaitu jalinan terbentuk karena adanya hubungan komunikasi, ikatan emosional, kepercayaan antar seseorang dengan kelompok teman sebaya yang akan meniru tentang cara berpikir, cara bertindak dan mengambil keputusan. Variabel kelekatan teman sebaya diukur dengan aspek-aspek dari Armsden dan Greenberg (dalam Septningwulan dan Damajanti, 2021) yaitu komunikasi (*commucation*), kepercayaan (*trust*), dan keterasingan. Siswa yang memiliki tingkat kelekatan teman sebaya yang aman maka siswa dapat melakukan komunikasi yang baik atau tinggi, memiliki kepercayaan yang tinggi dan rendah akan keterasingan, ataupun sebaliknya yaitu individu yang memiliki kelekatan yang tidak aman siswa akan memiliki komunikasi yang buruk atau rendah, tingkat kepercayaan yang rendah dan meningkatnya keterasingan.

## C. Populasi dan Teknik Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan beberapa orang secara keseluruhan yang hendak digunakan dalam penelitian lalu generalisasikan hasil penelitiannya. Dalam populasi, kelompok yang akan dijadikan subjek harus memiliki karakteristik yang membedakannya dengan yang lain (Azwar, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan populasi yakni siswa kelas X di SMK Bhinneka dengan jumlah 290 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan hasil separuh jumlah populasi. Sampel hendaknya mempunyai karakteristik-karakteristik dari populasinya (Azwar, 2019). Dalam penelitian mengambil sampel dengan teknik sampel *nonprobability sampling* dengan tipe *quota sampling*.

Bila diketahui jumlah populasi, maka dapat menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan rumus.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n : jumlah sampel yang diperlukan

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan sampel (5%)

Maka sampel yang akan diteliti sebesar 158 siswa. sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Siswa SMK Bhinneka Karawang

2. Siswa kelas X

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan dalam penelitian yang mempunyai maksud mengungkapkan suatu bahan yang terjadi mengenai variabel yang dikaji oleh peneliti. Tujuan pengumpulan data ini yaitu untuk mengetahui tentang keakuratan dan efisiensi dalam penggunaan metode penelitian. (Azwar, 2019).

##### **1. Instrumen penelitian dan Skala Psikologi**

Skala psikologi yang diaplikasikan yaitu skala kelekatan teman sebaya dan skala penyesuaian diri. Aitem diaplikasikan menjadi 2 yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* yaitu berisi tentang aitem sesuai dengan konsep keprilakuannya, sedangkan *unfavorable* yaitu berisi tentang aitem yang tidak mendukung atau tidak sesuai dengan konsep keprilakuan (Azwar, 2015). Pada skala kelekatan teman sebaya dan skala penyesuaian diri diaplikasikan untuk mengukurnya yaitu skala *likert*. Skala *likert* bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kepribadian pro kontra, sebuah persepsi seseorang atau suatu kelompok.

##### **1. Skala Kelekatan Teman Sebaya**

Skala kelekatan teman sebaya menggunakan skala likert. Skala likert yang disusun menggunakan format *checklist* yang melalui *google form* yang diberikan tingkatan respon jawaban, yaitu: Sangat Setujui (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 1. Norma Scoring

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5	Sangat Tidak Setuju	1
Setuju	4	Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3	Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2	Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat setuju	5

Berdasarkan aspek dan indikator kelekatan teman sebaya, maka disusunlah *blueprint* berserta aitem-aitem skala kelekatan teman sebaya.

Tabel 2. Blueprint Kelekatan Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Total
<b>Komunikasi</b> ( <i>Communication</i> )	a. Kemampuan mengutarakan permasalahan yang terjadi pada individu	1,13,23	7,19	5
	b. Respon Teman Sebaya	2,14	8	3
<b>Kepercayaan</b> ( <i>Trust</i> )	a. Hubungan yang kuat antar individu	3,15,24	9,20	5
	b. Adanya rasa aman dan nyaman	4,16	10,21	4
<b>Keterasingan</b>	a. Hubungan emosional yang lemah	5,17,28	11,22	5
	b. Individu merasa adanya pengabaian	6,18	12	3
<b>Total</b>		16	12	25

## 2. Skala Penyesuaian diri

Skala penyesuaian diri menggunakan likert Skala likert ini disusun dengan format *checklist* melalui google form dan terdapat lima tingkatan respon yang

diantaranya Sangat Setujui (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

**Tabel 3. Penilaian skala likert**

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5	Sangat Tidak Setuju	1
Setuju	4	Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3	Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2	Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	5

Berdasarkan aspek dari indikator penyesuaian diri, maka disusun *blueprint* beserta sebaran aitem skala penyesuaian diri. Berikut *blueprint* dari skala penyesuaian diri.

**Tabel 4. Blueprint Penyesuaian diri**

Aspek	Indikator	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	Total
<b>Penyesuaian Pribadi</b>	a. Menerima kelebihan dan kekurangan	1,11,21	6,16,26	6
	b. Mampu mengontrol emosi	2,12,22	7,17,27	6
	c. Menerima kemampuan diri sendiri	3,13,23	8,18,28	6
<b>Penyesuaian Sosial</b>	a. Mampu memiliki hubungan romantis dengan keluarga, teman, dan masyarakat	4,14,24	9,19,29	6
	b. Mempunyai keinginan untuk menaati peraturan atau norma	5,15,25	10,20,30	6
<b>Total</b>		15	15	30

## E. Metode Analisis Instrumen

### 1. Validitas

Validitas adalah penilaian yang sangat penting dan utama dalam mengevaluasi kualitas tes dalam instrumen alat ukur (Azwar, 2020). Dalam

penelitian ini pengaplikasian koefisien validitas isi yaitu Aiken's V. Rumus dalam formula Aiken's V yang telah dirumuskan dan didasarkan oleh penelitian dari sekelompok ahli yang terdiri dari n orang mendiskusikan aitem apakah aitem tersebut menyubstitusi struktur instrumen atau tidak sesuai perkiraan. Pada penelitian dilakukan dengan memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak representatif atau tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat representatif atau sangat relevan).

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

s : r - X

Io : angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini =1)

c : angka penilaian validitas yang tinggi ( dalam hal ini = 5)

r : angka yang diberikan oleh penilai

## 2. Analisis Aitem

Parameter yang sangat penting dari skala psikologi untuk diuji atribut yang non kognitif dapat disebut daya beda. Daya beda adalah aitem yang memisahkan satu orang dengan sekumpulan orang yang mempunyai dan tidak mempunyai atribut yang diukur. Studi ini akan menciptakan koefisien total proyek. Jumlah item dengan koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ ) sama dengan atau lebih besar dari pada nilai 0,3 jumlahnya melebihi jumlah aitem. Sebaliknya jika jumlah aitem yang lolos masih belum cukup untuk mencapai jumlah yang dipersyaratkan, maka batas

baku dapat diturunkan sedikit misalnya 0,25 agar sesuai dengan angka yang digunakan dalam penelitian (Azwar, 2015).

### 3. Reliabilitas

Menurut Azwar (2015) reliabilitas merujuk pada suatu kepercayaan dalam suatu total hasil, yang berarti seberapa akurat pengukuran tersebut. Koefisien dalam reliabilitas ( $r_{xx}$ ) memiliki rentang angka dari angka 0 sampai dengan 1,00. Kalaupun koefisien reliabilitas lebih tinggi maka akan menuju angka 1,00 berarti *relative* reliabel penelitian ini, namun pada kenyataan koefisien pengukuran yang sempurna dalam pengukuran psikologi memiliki koefisien mencapai  $r_{xx}=1,00$  tetapi belum ditemukan. Salah satu formula dalam konsisten internal yang paling sering dipakai dan populer yaitu formula koefisien *alpha cronbach*.

**Tabel 5. Kategorisasi Reliabilitas**

Kategori Reliabilitas (r)	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Sedang
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

## F. Teknis Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud menguji apakah data dapat dinyatakan berdistribusi normal menurut Siregar (dalam Artha & Permatasari, 2021). Pada penelitian ini uji normalitas yang diaplikasikan yaitu uji *r Kolmogorov-Smirov* dalam program *SPSS 24.00 for windows*. Data akan dinyatakan signifikan apabila memperoleh nilai signifikan lebih dari 0,05 tetapi jika tidak signifikan akan

memperoleh nilai lebih kecil dari 0,05 maka sampel itu dapat dinyatakan tidak normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bermaksud melihat pengaruh antara variabel apakah *linear* atau tidak. *Linear* dapat diartikan garis lurus. Uji linieritas digunakan untuk memeriksa pada pola pengaruh antara variabel kelekatan teman sebaya dan variabel penyesuaian diri apakah variabel ini garis lurus atau *linear* atau bukan. Suatu pengaruh dapat dinyatakan *linear* atau tidak, apabila mempunyai nilai signifikan kurang dari 0,05 dapat dinyatakan *linear* dan apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 dapat dinyatakan bahwa tidak *linear* menurut Sugiyono (2019).

## 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (dalam Ruslan & Kurbani, 2020) analisis regresi linear sederhana dilandaskan pada ikatan fungsional linear yang hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Hipotesis ini diuji untuk mengetahui pengaruh antara kelekatan teman sebaya terhadap penyesuaian diri pada remaja kelas X di SMK Bhinneka Karawang. Pengujian ini menggunakan bantuan *SPSS versi 24*. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diaplikasikan sebagai pendeteksi adakah kesesuaian dalam keunggulan variabel bebas yang dapat dijelaskan variabel terikat. Nilai R memiliki nilai berkisar antara 0-1, semakin mendekat dengan nilai R maka semakin besar pula nilai variabel bebas (X) yang mahir mengartikan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2019). Besarnya koefisien determinan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinan

$R^2$  : Nilai Koefisien

#### 5. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan distribusi normal dan signifikan perbedaan. Menurut Azwar (2015) tujuan dari kategorisasi mengelompokkan skor siswa berdasarkan posisi kelas. Kategori jenjang digunakan untuk skala penggolongan subjek dibagi kedalam 2 kategori diagnosis sebagai berikut:

**Tabel 6. Kategorisasi Penyesuaian Diri**

$X < \mu$	Tinggi
$X > \mu$	Rendah

**Tabel 7. Kategorisasi Kelekatan Teman Sebaya**

$X < \mu$	Aman
$X > \mu$	Tidak Aman